

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan suatu organisasi secara mendasar sangat ditentukan oleh adanya manusia dan segenap sumber dayanya. Manusia adalah yang dapat menggerakkan suatu organisasi dengan menghubungkan segenap tenaga, pikiran, bakat, kreativitas dan berupaya demi keberlangsungan kehidupan organisasi tersebut. Manusia adalah sumber daya yang memiliki nilai tertinggi bagi setiap organisasi, karena dapat memberikan manfaat yang besar sekali bila penggunaan tenaga manusia dilakukan secara tepat guna.

Sumber daya manusia yang dimiliki organisasi memiliki berbagai karakteristik, termasuk motivasi, kemampuan kerja dan kinerja yang dimilikinya. Ketiga komponen tersebut sangat berkaitan dan berada dalam diri karyawan yang melaksanakan tugas pekerjaan sehari-hari.

Okusi *Associates* merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa manajemen, IT dan penelitian yang berlokasi di Jakarta. Okusi *Associates* telah melakukan kegiatan operasinya mulai tahun 1997 sampai sekarang. Perusahaan menyadari pentingnya peran karyawan untuk jalannya operasional perusahaan. Tingkat kemampuan SDM tidak terlepas dari potret masukan tenaga kerja di perusahaan.

Keberadaan Okusi *Associates* bukanlah waktu yang pendek bagi sebuah perusahaan konsultan bisnis di Indonesia. Sejak tahun 1997, setelah melewati banyak krisis ekonomi, namun sampai saat ini Okusi *Associates* mampu berkembang pesat dan mampu bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya yang ada di Indonesia. Saat ini rata-rata Okusi mendirikan > 10 perusahaan setiap bulan, yang sebagian besarnya merupakan PMA. Okusi telah mendirikan lebih dari 1000 perusahaan bermodal besar. dan memiliki total lebih dari 3000 klien. Pencapaian ini tentunya tidak lepas dari peranan semua pihak terutama sumber daya manusia (karyawan).

Sejalan dengan uraian di atas, Okusi *Associates* juga berupaya meningkatkan kinerja organisasi, salah satu upaya peningkatan kinerja organisasi dengan meningkatkan kinerja sumber daya manusia dari karyawannya. Program peningkatan kinerja karyawan Okusi *Associates* antara lain berupa peningkatan kemampuan kerja dan pemberian motivasi kerja kepada karyawan. Peningkatan kemampuan kerja karyawan dilakukan dengan cara memberikan pelatihan kepada karyawan seperti *job training* untuk menyiapkan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan mental sehingga siap melaksanakan tugas pekerjaan dan mendatangkan tutor untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris karyawan agar komunikasi dengan klien WNA semakin baik.

Selain peningkatan kemampuan kerja, Okusi *Associates* melakukan langkah-langkah untuk memotivasi karyawannya seperti memberikan

penghargaan baik berupa materiil/finansial dan kesempatan mengikuti proses promosi kepada karyawan yang dianggap memiliki kinerja terbaik.

Namun demikian masih terdapat perbedaan tentang kinerja antara harapan dan kenyataan, berdasarkan hasil wawancara dengan Manajer SDM Okusi *Associates* (Ibu Erni Herlina Munir), kinerja karyawan Okusi *Associates* masih bisa ditingkatkan ditinjau dari potensi sumber daya manusia yang ada. Penurunan kinerja karyawan Okusi *Associates* dapat diketahui dari terdapatnya karyawan yang keluar masuk kantor pada jam-jam kerja untuk urusan pribadi, masih kurangnya rangsangan dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan instruksi yang ada dan terdapatnya keterlambatan capaian pekerjaan bila dilihat dari rencana kerja tindak lanjut yang telah ditetapkan perusahaan. Selain itu berdasarkan hasil penilaian kinerja karyawan menunjukkan adanya penurunan kinerja karyawan pada tahun 2013 bila dibandingkan dengan hasil penilaian kinerja tahun sebelumnya.

Hasil penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Frans Farlen (2011) menyatakan bahwa motivasi dan kemampuan kerja memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian Andree Wijaya Suhaji (2012) dan Choirul Anwar dkk (2013) juga menyimpulkan hal yang sama, yakni variabel motivasi dan kemampuan kerja memiliki pengaruh positif atau searah yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Menyadari pentingnya pengaruh motivasi dan kemampuan kerja terhadap kinerja karyawan dan didukung oleh hasil penelitian sebelumnya, menjadi menarik

bagi penulis untuk mengkaji kedua variabel independen tersebut dan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui “Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Okusi *Associates*”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, permasalahan yang dihadapi adalah motivasi dan kemampuan kerja apakah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Sehingga penelitian ini dapat memberikan klarifikasi atas pengaruh dari variabel motivasi dan kemampuan kerja.

2. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis melakukan pembatasan hanya pada masalah yang berkaitan dengan kinerja karyawan ditinjau dari motivasi dan kemampuan kerja.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah apakah motivasi dan kemampuan kerja memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan Okusi *Associates*?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kemampuan kerja terhadap kinerja karyawan secara parsial dan simultan pada karyawan Okusi *Associates*.

E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1. Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan Okusi *Associates* dalam menyusun strategi dan program-program pengembangan sumber daya manusia di perusahaan.

2. Ilmu pengetahuan

Memberikan kontribusi bagi ilmu manajemen, khususnya manajemen sumber daya manusia. Serta memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian di bidang kajian sumber daya manusia serta penelitian selanjutnya.

3. Peneliti

Menambah konsep dasar dalam memahami aspek-aspek manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai motivasi, kemampuan kerja dan kinerja karyawan.

F. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun skripsi ini, penulis membagi bab yang tersusun secara sistematis bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam memperoleh gambaran mengenai penulisan skripsi ini. Adapun skripsi ini tersusun dalam 6 (enam) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan mengenai latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematik penulisan.

Bab II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian untuk melihat sejauh mana teori dapat diterapkan dalam pelaksanaan yang nyata serta mendukung pemecahan masalah dan bab ini diakhiri dengan kerangka pikir dan hipotesis.

Bab III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang metode penelitian yang berisikan rincian mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode analisa data dan definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi uraian tentang sejarah berdirinya Okusi *Associates*, bidang usaha, ringkasan kegiatan perusahaan, visi dan misi perusahaan serta bagan organisasi.

Bab V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh motivasi kerja dan kemampuan kerja terhadap kinerja karyawan Okusi *Associates*. Adapun metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, serta pembuktian hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji F.

Bab VI : PENUTUP

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian serupa di masa yang akan datang.